

Pengaruh Fungsi Badan Pengawas, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Se- Kota Denpasar

Ni Putu Mariani ⁽¹⁾

Ni Wayan Yuniasih ⁽²⁾

Ni Putu Yeni Yuliantari ⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar, Bali.
e-mail: putumariani071@gmail.com

ABSTRACT

Quality financial reports are very important for LPD to be able to assist in making decisions regarding their operations. This study intend to determine the function of the supervisory agency, the quality of human resources and the use of information technology on the quality of financial reports. The population in this study were 175 employees in 35 LPDs in Denpasar City, consisting of the LPD Chair, Secretary, and Supervisory Agency. The sampling technique in this study used is jenuh sampling method. The results showed that the variables of the function of the supervisory agency, the quality of human resources and the use of information technology had a significant positive effect on the quality of financial reports at the Village Financial Institutions (LPD) of Denpasar City.

Keyword: *The Influence of Supervisory Agency, Quality of Human Resources and Information Technology on Quality Financial Reports.*

PENDAHULUAN

Badan keuangan yang bukan bank adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 1988 mendefinisikan Lembaga Perkreditan Rakyat (LPD) sebagai lembaga sosial yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan uang atau kekayaan desa lainnya. LPD wajib memberikan laporan keuangan yang baik sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada bendesa adat dan penduduk desa. Laporan keuangan yang berkualitas sangat penting dimiliki oleh LPD agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait operasionalnya. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola organisasinya. Saat ini banyak lembaga keuangan yang dikelola desa adat bermasalah salah satu temuan kasus yang terjadi pada LPD Serangan sekitaran bulan Oktober 2020 Seperti diketahui, Kerusakan di dalam LPD Serangan ini bermula pada Juli 2020, Saat laporan pertanggungjawaban LPD 2019 dibagikan kepada tokoh masyarakat, termasuk kepala desa adat Serangan, disampaikan. Dalam bentuk pinjaman palsu, penelitian itu mengungkap sejumlah kejanggalan. Adapun modus operandi tersangka, keuangan LPD Desa Adat Serangan tidak digunakan menurut anggaran rencana kerja. Tersangka juga gagal mencatat pembayaran piutang atau bunga di buku kas LPD Desa Adat. Sebagai gantinya, tersangka menyerahkan laporan pertanggungjawaban, menyoroti laba operasi fiktif. Dengan hasil

pendistribusian hasil jasa produksi, ketentuan tidak diikuti. Kedua terdakwa membuat 17 kredit palsu dan mengubah catatan buku kas sebagai tanggapan atas penggunaan uang yang tidak semestinya. Perilaku ini meningkatkan keuntungan pribadi tersangka dan orang lain <https://bali.tribunnews.com/>.

Laporan keuangan mengungkapkan LPD suatu bisnis. Studi ini mengkaji sejumlah elemen yang mempengaruhi produksi laporan keuangan berkualitas tinggi. Faktor pertama adalah fungsi badan pengawas, di mana badan pengawas internal dapat bekerja sebagai auditor internal untuk mengendalikan laporan keuangan agar datanya tidak dipalsukan. Yulianingsih (2021) dan Bhegawati (2021) melakukan penelitian tentang pengaruh fungsi badan pengawas menunjukkan hasil yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun penelitian Nudilah (2016), Pratiwi (2021), Pramesti (2021) menunjukkan bahwa peran badan pengawas tidak berdampak pada kualitas pelaporan keuangan.

Faktor kedua yakni kualitas SDM yang mana kualitas dan kompetensi SDM akan meningkatkan kualitasnya laporan keuangan (Riandani, 2017). SDM yang berkualitas mempunyai adil besar serta substansial pada Hasil dari Laporan keuangan menurut Shintia (2017), Kiranayanti (2016). Sedangkan Putri, dkk (2017) menyatakan kualitas sumber daya manusia berdampak negatif pada kualitas laporan keuangan.

Faktor ketiga yakni mengambil manfaat dari Perkembangan Teknologi, Menurut (Soimah, 2014), penggunaan teknologi informasi akan mempercepat pengelolaan data transaksi dan mencegah kesalahan dalam menginput beberapa file atau data keuangan dari buku rekening, jurnal, dan buku besar ke bagian laporan keuangan. Penelitian yang dijalankan oleh Marisa, dkk (2019), Saputra, dkk (2022) menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi berdampak substansial pada hasil laporan keuangan baik dalam segi kualitasnya. Berbeda dengan pendapat Sukaesih (2017), Mariana (2019) menunjukkan penggunaan IT tidak berdampak substansial pada kualitas dari laporan keuangan.

Mengingat konteks sebelumnya, rumusan masalah adalah:

1. “Bagaimanakah pengaruh Fungsi Badan Pengawas terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD Se-Kota Denpasar?”
2. Bagaimanakah pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD Se-Kota Denpasar?”
3. Bagaimanakah pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD Se-Kota Denpasar?”

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Widyawati (2012), teori institusional yakni uraian mengenai berkembang dan bertahannya perusahaan dalam lingkungan kompetitif, serta studi tentang bagaimana bisnis dapat memuaskan para pemangku kepentingannya. Dalam Nudila (2016), Penggunaan ide-ide institusional yang sudah ketinggalan zaman agar menjelaskan mengapa dan bagaimana hal-hal terjadi dan bertahan dari waktu ke waktu dalam suatu organisasi; individu adalah target penyelidikan dalam teori institusional lama. Penelitian ini menggunakan Teori Kelembagaan Lama hal ini dikarenakan mengkaji sifat individu yang mempunyai rasa pertanggung jawaban terhadap output dari laporan keuangan, yaitu “kualitas sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi oleh karyawan yang menghasilkan laporan keuangan”, serta peran badan pengawas ketika memastikan jika orang-orang yang dibering tanggung jawab melaksanakan tanggung jawab mereka.

Badan pengawas internal bertanggung jawab untuk secara aktif memantau peraturan operasional dan prosedur akuntansi, serta berfungsi sebagai penghubung antara manajemen dan auditor. Badan pengawas adalah salah satu subjek teori institusional kuno, yang menjelaskan mengapa dan bagaimana peristiwa organisasi terjadi dan bertahan sepanjang waktu. Fungsi badan pengawas atau audit internal berdampak baik pada kualitas laporan keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh Pebriantari Research (2021). Oleh karena itu, hipotesis berikut akan diuji:

“H1 : Fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”

Kualitas SDM yakni kesanggupan staff karyawan serta pegawai dalam melakukan pekerjaan yang diberikan berdasarkan *experience* maupun background pendidikan yang diampu. Dalam teori kelembagaan lama obyek yang di analisis adalah individu, dimana semakin berpengalaman staff dan pegawai maka laporan keuangan akan memiliki kualitasnya. Shintia (2017) dalam penelitiannya menyatakan kalau variabel ini berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan.

“H2 : Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”.

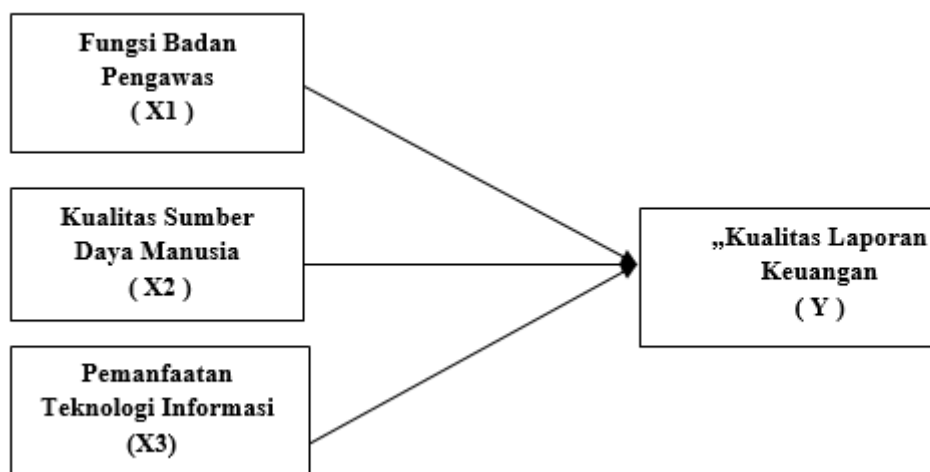
Kemajuan IT mempunyai pemanfaatan yang luas, seseorang dapat mengakses, mengelola, dan menggunakannya. Dalam teori kelembagaan lama yang di teliti yakni karakter orang-orang memanfaatkan teknologi informasi untuk membuat laporan keuangan. Dalam penelitian Dewi (2021), Basudewa & Putri (2020), Utari., dkk (2020), Wulan., dkk (2020) memperlihatkan

pengaplikasian IT secara substansial memberikan peningkatan pada kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian ini, kemungkinan berikut mungkin terjadi:

“H3 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”.

METODE PENELITIAN

Gambar 3.1



Sumber : Kerangka berfikir konseptual peneliti

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini ini diantaranya “Badan Pengawas (X1), Kualitas Sumber Daya Manusia (X2), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)”. Sedangkan *Dependent Variable* penelitian ini merupakan Kualitas Laporan Keuangan (Y). Berdasarkan data yang diperoleh dari LPLPD Kota Denpasar pada tanggal 10 Mei 2022 terdapat 35 LPD yang masih beroperasi. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini 175 karyawan yang ada di 35 LPD di Kota Denpasar yang terdiri dari Ketua LPD, Sekretaris, dan Badan Pengawas. Metode sampel jenuh dimanfaatkan dalam teknik pengambilan sampel pada penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner ke 35 „Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar“. Kuesioner yang didistribusikan ke 175 responden dan kuesioner semua kembali. Responden yang memiliki jabatan sebagai Ketua LPD sebanyak 35 orang, Sekretaris sebanyak 35 orang, dan Badan Pengawas sebanyak 105 orang. 93 Responden laki-laki dan 82 perempuan. Responden yang memiliki “usia 25-35 tahun sebanyak 74 orang, usia 36-45

tahun sebanyak 27 orang, usia 46-55 orang sebanyak 58 orang dan usia > 55 tahun sebanyak 16 orang”. Responden yang berpendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 79 orang, tingkat pendidikan terakhir Diploma sebanyak 14 orang, tingkat pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 82 orang. Responden dengan “masa kerja < 3 tahun sebanyak 21 orang, masa kerja 3-5 tahun sebanyak 42 orang, masa kerja > 5 tahun sebanyak 112 orang”.

Dalam penelitian ini seluruh data dinyatakan valid dengan nilai masing-masing variabel melebihi 0,30 dan reliable karena nilai alpha > 0,70.

Dalam hasil uji asumsi klasik data penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal, tidak bergejala multikolinieritas dan terbebas dari gejala heteroskedastisitas dengan tingkat nilai signifikansi melebihi 0,05.

Tabel 1
Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.914	2.459		3.218	0.002
Fungsi Badan Pengawas (X1)	0.228	0.097	0.175	2.360	0.019
Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	0.184	0.053	0.250	3.469	0.001
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0.171	0.078	0.160	2.176	0.031
Adjusted R ²	0,155				
F Hitung	11,626				
Signifikansi F	0,000				

a. Dependent Variable : Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2022 (Lampiran 10)

Dari Tabel 4.7 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 7.914 + 0,228X_1 + 0,184X_2 + 0,171X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Berdasarkan persamaan di atas, bisa diuraikan hal-hal sebagai berikut :

1. “Nilai konstanta sebesar 7.914 menunjukkan bahwa bila nilai fungsi badan pengawas (X1), kualitas sumber daya manusia (X2), pemanfaatan teknologi informasi (X3) sama dengan nol, maka nilai kualitas laporan keuangan (Y) meningkat sebesar 7.914 satuan.
2. Nilai koefisien $\beta_1 = 0,228$ berarti menunjukkan bila fungsi badan pengawas (X1) bertambah 1 satuan, maka nilai dari kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,228 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

3. Nilai koefisien $\beta_2 = 0,184$ berarti menunjukkan bila kualitas sumber daya manusia (X2) bertambah 1 satuan, maka nilai dari kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,184 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
4. Nilai koefisien $\beta_3 = 0,171$ berarti menunjukkan bila pemanfaatan teknologi informasi (X3) bertambah 1 satuan, maka nilai dari kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,171 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan”.

“Nilai *adjusted R square* sebesar 15,5% yang menunjukkan bahwa hanya 15,5% variable kualitas laporan keuangan yang bisa dijelaskan oleh variabel fungsi badan pengawas, kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sisanya 84,5% dijelaskan oleh faktor lain”.

“Nilai sig F $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan fungsi badan pengawas, kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi sama terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hal ini berarti model dalam penelitian ini layak digunakan (*fit*)”.

“Fungsi badan pengawas adalah sebesar 2,360 dengan signifikansi t bernilai 0,019 (signifikan), hal ini berarti fungsi badan pengawas (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y)”.

“Variabel kualitas sumber daya manusia (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 3,469 dengan signifikansi t bernilai 0,001 (signifikan), Hal ini berarti kualitas sumber daya manusia (X2) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y)”.

“Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 2,176 dengan signifikansi t bernilai 0,031 (signifikan), Hal ini berarti (X3) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y)”.

PEMBAHASAN

Pengaruh Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD Se- Kota Denpasar

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi 0,228 dan nilai sig $0,019 < 0,05$ menunjukkan fungsi badan pengawas berdampak positif pada kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan di suatu LPD, semakin efektif badan pengawas tersebut. Menurut penelitian Pebriantari (2021), Bhegawati (2021), dan Yulianingsih (2021), keterlibatan badan pengawas atau audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa regulator telah mampu memenuhi

tanggung jawabnya dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dipublikasikan. Badan pengawas LPD (auditor internal) memeriksa laporan keuangan dan mengevaluasi laporan keuangan yang akan disajikan untuk memastikan tidak ada kecurangan dan untuk memperoleh laporan keuangan yang akurat. Badan pengawas juga salah satu obyek dari teori kelembagaan lama, dimana teori menguraikan mengapa dan bagaimana sesuatu dalam suatu organisasi terjadi dan bertahan sepanjang waktu.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD Se- Kota Denpasar

Hasil penelitian nilai koefisien regresi 0,184 dan nilai sig $0,001 < 0,05$ menunjukkan kualitas sumber daya manusia mempunyai dampak yang cukup menguntungkan pada kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan di LPD, begitu pula sebaliknya: “semakin rendah kualitas sumber daya manusia maka semakin rendah pula kualitas laporan keuangan”. Staf LPD yang berkualitas dan berpengalaman akan dapat bekerja secara efisien dan menghasilkan laporan tepat waktu. Dalam teori kelembagaan lama obyek yang di analisis adalah individu, dimana semakin berpengalaman staff dan pegawai dalam menyajikan laporan keuangan maka laporan yang di sajikan menjadi berkualitas. Penelitian ini selaras pada penelitian Shintia (2017) dan Kiranayanti (2016) dalam penelitiannya mengatakan jika variabel ini berdampak positif pada kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD Se- Kota Denpasar

Hasil penelitian nilai koefisien regresi 0,171 dan nilai sig $0,031 < 0,05$ menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dalam teori institusional lama, karakter individu yang memanfaatkan teknologi informasi dalam menghasilkan laporan keuangan diselidiki. Karena teknologi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan lebih cepat dan akurat, penggunaan TI menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa LPD di sekitar Kota Denpasar telah memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini selaras dengan penelitian Dewi (2021), Marisa, dkk (2019), Saputra, dkk (2022) memperlihatkan pemanfaatan teknologi informasi berdampak positif pada kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Fungsi badan pengawas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi semakin baik fungsi badan pengawas dalam suatu LPD akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Kualitas sumber daya manusia secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan pada LPD akan meningkat sesuai dengan kualitas sumber daya manusianya.
3. Pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Artinya semakin besar pemanfaatan teknologi informasi maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan”.

Adapun saran penelitian ini untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan LPD meningkatkan fungsi badan pengawas serta berpedoman pada aturan penyajian laporan keuangan. Dan pemanfaatan teknologi informasi juga terus ditingkatkan sehingga laporan yang dihasilkan lebih berkualitas karena memiliki kecepatan dan keakuratan dalam penyusunan laporan keuangan. Kualitas sumber daya manusia khususnya dalam bidang penggunaan teknologi informasi perlu ditingkatkan karena seiring berkembangnya waktu sistem informasi akan mengalami pembaharuan. Selain fungsi kualitas sumber daya manusia dan badan pengawas pemanfaatan teknologi informasi, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menganalisis secara lebih mendalam unsur-unsur yang bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan tetapi secara mendalam. pelajaran ini. Untuk menentukan bagaimana meningkatkan kualitas pelaporan keuangan di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, I. 2016. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggunaan Dan Kepercayaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Biro Perjalanan Di Kota Pangkalpinang. Universitas Bangka Belitung.
- Balitribune.co.id. 2021. Dugaan Korupsi dana lpd serangan tiga kelian adat sambangi kejari denpasar. <https://balitribune.co.id/content/dugaan-korupsi-dana-lpd-serangan-tiga-kelian-adat-sambangi-kejari-denpasar>
- Balitribunnews.com. 2021. Terkait dugaan penyelewengan dana di tubuh LPD seranganwarga mengadu ke kejati Bali. <https://bali.tribunnews.com/2021/05/04/terkait-dugaan-penyelewengan-dana-di-tubuh-lpd-serangan-warga-mengadu-ke-kejati-bali?page=2>
- Basudewa, I. G. T., & Putri, I. A. M. A. D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan Desa. *e-Jurnal Akuntansi*, 30 (7), hal: 1658-1669.
- Bhegawati, Ayu Sriary. 2021. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan

- Keuangan LPD Di Kota Denpasar. E-ISSN 2597-4157. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Daniarsa. 2020. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Manfaat Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Inten Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pada LPD Se-Kecamatan Pupuan. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia.
- Dewi, Mulya. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se- Kecamatan Mengwi. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grani, Ramadhani Kusumo. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul). Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Kelton, A. S., Robin R. P., dan B. M. T. (2010). An Effects of Information Presentation Format on Judgement and Decision Making: A Review of the Information System Research. *Journal of Information System*, 24(2). <https://doi.org/10.2308/jis.2010.24.2.79>
- Kiranayanti, Ayu Enny. 2016. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akruial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN-2302-8556.
- Linda, & Usniawati. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sumber Artha Nusantara. *STIE Multi Data Palembang*.
- Mariana, Fitri. 2019. Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi Empiris Pada Pemerintas Daerah Di Wilayah Provinsi DKI Jakarta). ISSN : 2549-2284.
- Marisa. Eka Pangestu dkk . 2019. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Ponorogo. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. ISSN : 25987496, E-ISSN : 25990578.
- Marlinawati. 2018. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa. *Skripsi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*. Vol. 26, No. 2, 2018, 131-143.
- Nudilah, Miftahul Janatul. 2016. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan LPD pada Kecamatan Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Octarinda, D.A. 2016. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Langkat. Universitas Sumatera Utara.
- Pebriantari. 2020. Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada LPD SeKecamatan Gianyar). Skripsi. Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia.
- Peraturan Gubernur Provinsi Bali No. 16 Tahun 2008. Diunduh tanggal 16 Oktober 2020. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/86325/pergub-prov-bali-no-16-tahun-2008>.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2007. Diunduh 16 Oktober 2020. <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/files/ld/2007/ProvinsiBali-3-2007.pdf>.
- Pratiwi, Sari. 2021. Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Marga. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Pramesti, Tia. 2021. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. P-ISSN-2302-5514.
- Putri, I Gusti Ayu Dwi Puspita. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesia.
- Putri, dkk. 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Regulasi Standar Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Internal Dan Penerapan Sistem Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Proceeding Of Management: Vol.4.No.2.Agustus 2017*.
- Riandani, Riedy. 2017. Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota) E-Jurnal Akuntansi Universits Negeri Padang.
- Ridha, M.A dan H.Basuki.2012. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan dan komitmen Manajemen terhadap Penerapan Transparansi Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin. 20-23 September 2012
- Saputra, Mochamad Rizki. 2022. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PLN UPT Malang. *Skripsi Universitas Islam Malang*. E-JRA Vol. 11 No. 05 Februari 2022.

- Shintia, Prami. 2017. Pengaruh Kualitas SDM, Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Pada Kualitas Laporan Keuangan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN : 2302-8556.
- Soimah, Siti. (2014). Dampak Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu*.
- Sukaesih, Siti. 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Peendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sleman). *Skripsi* Program Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta.
- Thomas Sumarsan. 2013. Perpajakan Indonesia Edisi 3. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Utari, Diah. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Kuta Selatan. ISSN:2597-7555. E-ISSN:2598-987. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wicaksana>
- Wardani, Dewi Kusuma. 2018. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaL Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pengadilan Agama Batam. *Skripsi* Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. ISBN : 978-602-52470-4-0.
- Widyawati. (2012). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya”. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* Vol. 1. No. 1. Diakses pada 28 Mei 2018
- Wulan, A., Yudi., & Friyani, R. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada OPD Di Pemerintah Kabupaten Muara Bungo). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1 (1), 1-19. <https://online-journal.unja.ac.id/JAR/>
- Yulianingsih, Ayu (2021) Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. P-ISSN-2302-5514.